

# LKPD

## Lembar Kerja Peserta Didik PEMANASAN GLOBAL

KELAS X SMA



# **Lembar Kerja Peserta Didik**

## **PEMANASAN GLOBAL**

**“**

**Nama Kelompok :**

- 1.**
- 2.**
- 3.**
- 4.**
- 5.**
- 6.**

**”**

**Petunjuk Kerja :**

- 1. Bacalah dengan saksama setiap aktivitas yang disajikan.**
- 2. Diskusikan bersama kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia.**
- 3. Gunakan sumber bacaan atau video yang disediakan untuk memperkaya informasi.**
- 4. Sajikan hasil diskusi dalam bentuk presentasi**

## AKTIVITAS 1

Tujuan Kegiatan : Mengidentifikasi gejala dan penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim

Provinsi Bengkulu menghadapi ancaman serius akibat pemanasan global dan perubahan iklim, yang berdampak pada lingkungan dan budaya lokal. Beberapa isu utama meliputi:

1. **Kenaikan Permukaan Laut dan Abrasi Pantai:** Sebanyak 184 desa dan kelurahan di sepanjang pesisir Bengkulu diprediksi akan tenggelam pada tahun 2050 akibat krisis iklim. Pulau Tikus, sebuah pulau kecil di Kota Bengkulu, mengalami penyusutan luas daratan dari 2 hektare pada 2013 menjadi hanya 0,6 hektare pada 2018 akibat abrasi yang dipercepat oleh pemanasan global.
2. **Dampak terhadap Budaya Lokal:** Perubahan iklim mengancam praktik budaya masyarakat adat, seperti perempuan adat di Desa Penago Baru yang mengalami kesulitan dalam pertanian tradisional dan menghadapi abrasi pantai yang merusak lingkungan tempat tinggal mereka.
3. **Ketahanan Pangan dan Ekonomi Lokal:** Perubahan pola cuaca mempengaruhi hasil pertanian dan perikanan, yang merupakan sumber utama mata pencaharian masyarakat Bengkulu. Misalnya, nelayan mengalami penurunan hasil tangkapan akibat cuaca ekstrem dan gelombang tinggi.

Scan QR Code di bawah ini untuk membaca artikel lengkap.



### **Pertanyaan Masalah :**

**1. Apa faktor utama yang menyebabkan kenaikan permukaan laut di Bengkulu?**

**2. Bagaimana aktivitas manusia, seperti deforestasi dan penggunaan energi fosil, berkontribusi terhadap pemanasan global di wilayah ini?**

**3. Gejala apa saja yang menunjukkan dampak perubahan iklim di Bengkulu?**

## Aktivitas 2

Tujuan kegiatan : Menganalisis keterkaitan antara praktik Sakea (kearifan lokal Bengkulu) dengan upaya mitigasi pemanasan global dan perubahan iklim

Bacalah teks berikut terkait tradisi "Sakea" yang ada di suku Rejang!

Sakea adalah sebuah kearifan lokal dari Suku Rejang di Provinsi Bengkulu yang menekankan pada sistem pertanian berkelanjutan. Sakea merupakan praktik pelestarian hutan yang dilakukan setelah tanah garapan dianggap tidak subur dan tidak produktif. Masyarakat Suku Rejang, yang masih menerapkan sistem lahan berpindah dalam bercocok tanam, akan mencari lahan baru ketika lahan sebelumnya mulai kehilangan kesuburnya. Lahan yang ditinggalkan kemudian ditanami pohon dan tanaman hutan dengan tujuan agar lahan tersebut kembali menjadi hutan dan disuburkan oleh alam. Setelah beberapa waktu, ketika lahan tersebut telah kembali subur, mereka dapat menggunakan kembali sebagai lahan produksi. Sementara itu, lahan yang masih subur tetap dimanfaatkan untuk bercocok tanam.

Artikel lengkapnya dapat diakses menggunakan QR Code berikut!



## Pertanyaan Diskusi

1. Apa kaitan antara praktik Sakea dalam pertanian Suku Rejang dengan upaya mitigasi pemanasan global?

2. Bagaimana praktik reboisasi dalam Sakea dapat membantu mengurangi kadar gas rumah kaca di atmosfer? Jelaskan berdasarkan konsep ilmiah yang telah kamu pelajari!